

SEMIOTIKA RELIEF MONUMEN RAWAGEDE: REPRESENTASI PERISTIWA SEJARAH DALAM TANDA DAN MAKNA

SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Murni



**OLEH
AHMAD HERI BISMAWAN
NIM. 212132021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

**SEMIOTIKA RELIEF MONUMEN RAWAGEDE:
REPRESENTASI PERISTIWA SEJARAH DALAM
TANDA DAN MAKNA**

Oleh:

AHMAD HERI BISMAWAN

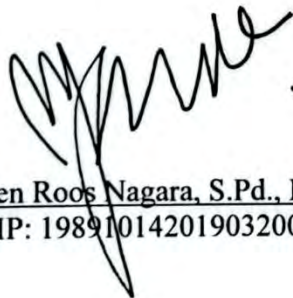
NIM: 212132021

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Bandung, 24 Juni 2025

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.
NIP: 198910142019032004



Hilman Cahya Kusdiana, S.Pd., M.Sn.
NIP: 199310172022031006

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198107132009121003

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN

**SEMIOTIKA RELIEF MONUMEN RAWAGEDE:
REPRESENTASI PERISTIWA SEJARAH DALAM
TANDA DAN MAKNA**

Oleh:

AHMAD HERI BISMAWAN

NIM. 212132021

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 24 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang : Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn.

Sekretaris Sidang : Hilman Cahya Kusdiana, S.Pd., M.Sn.

Penguji 1 : Dr. Supriatna, S.Sn., M.Sn.

Penguji 2 : Agus Cahyana, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada Institut Seni
Budaya Indonesia Bandung

Bandung, 24 Juni 2025
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Prof. Dr. Husen Hendriyana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 197203101998021003

MOTTO

“Lihatlah apa yang disampaikan, dan jangan melihat siapa yang menyampaikan”



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kota kelahiran saya, Karawang, termasuk orang-orang yang saya cintai terutama keluarga, teman seperjuangan dan sepergaulan serta untuk kebermanfaatan dalam bidang seni rupa dan pengingat para pejuang yang berkorban untuk kemerdekaan bangsa Indonesia.



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : AHMAD HERI BISMAWAN

NIM : 212132021

Menyatakan bahwa Skripsi

berjudul: SEMIOTIKA RELIEF MONUMEN RAWAGEDE: REPRESENTASI PERISTIWA SEJARAH DALAM TANDA DAN MAKNA

Adalah karya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Insitut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Bandung, 24 Juni 2025

Yang menyatakan,



AHMAD HERI BISMAWAN

NIM. 212132021

ABSTRACT

The Rawagede Monument relief serves as a visual representation of the massacre carried out by the Dutch military on December 9, 1947, in the village of Rawagede. However, the interpretation of this relief remains limited, as the public has not widely employed academic approaches such as semiotics. Using Charles Sanders Peirce's semiotic theory, this study analyzes the visual signs in the relief—such as icons, indekses, and symbols—to uncover the meanings embedded within. The research adopts a qualitative descriptive method, utilizing data collection techniques including field observation, literature review, and interviews. Each visual element in the relief functions as a form of visual communication that reinforces the collective memory of the nation's history. The study finds that the relief not only conveys historical narratives but also contains symbolic messages of suffering and resistance, serving as a powerful medium of visual communication. Moreover, this research highlights the vital role of visual art in documenting and transmitting historical narratives to future generations.

Keywords: Charles Sanders Peirce semiotics, Rawagede Monument, relief, history, visual signs



ABSTRAK

Relief Monumen Rawagede merupakan representasi visual peristiwa pembantaian oleh militer Belanda pada 9 Desember 1947 di Desa Rawagede. Namun, pemaknaan terhadap relief ini masih minim karena masyarakat belum banyak menggunakan pendekatan keilmuan seperti semiotika. Menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, penelitian ini menganalisis tanda-tanda visual dalam relief—seperti ikon, indeks, dan simbol—untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, studi pustaka, dan wawancara. Setiap elemen visual dalam relief berperan sebagai bentuk komunikasi visual yang memperkuat ingatan kolektif masyarakat terhadap sejarah bangsa. Penelitian menunjukkan bahwa relief tidak hanya menyampaikan narasi sejarah, tetapi juga memuat pesan simbolik tentang penderitaan dan perjuangan, serta berfungsi sebagai media komunikasi visual yang kuat. Selain itu, Penelitian ini juga menegaskan peran penting seni rupa dalam merekam dan menyampaikan narasi sejarah kepada generasi penerus.

Kata kunci: Semiotika Charles Sanders Peirce, Monumen Rawagede, relief, sejarah, tanda visual



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah karunia-Nya telah memberikan saya kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi tugas akhir pengkajian dengan judul “SEMIOTIKA RELIEF MONUMEN RAWAGEDE: REPRESENTASI PERISTIWA SEJARAH DALAM TANDA DAN MAKNA”. Penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai juga tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Domi dan ibu Ulan Khoeriyah selaku kedua orang tua penulis.
2. Ibu Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Hum. selaku Rektor ISBI Bandung.
3. Bapak Prof. Dr. Husen Hendriana, S.Sn., M.Ds. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
4. Bapak Zaenudin Ramli, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi.
5. Ibu Martien Roos Nagara, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Hilman Cahya Kusdiana, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Dosen-dosen Seni Rupa Murni ISBI Bandung yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
8. Teman-teman seperjuangan.
9. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam berjalannya proses Tugas Akhir Skripsi.

Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan pihak-pihak yang terlibat. Walaupun mungkin terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Kekurangan dan kesalahan adalah yang manusiawi, untuk itu jika terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, penulis memohon maaf dan harap dimaklumi.

Bandung, 06 Maret 2025

Ahmad Heri Bismawan
NIM. 212132021

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR PENGKAJIAN.....	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Definisi Makna	7
2.1.2 Teori Representasi.....	7
2.1.3 Semiotika	9
2.2 Kajian Pustaka Tentang Objek Penelitian.....	13
2.2.1 Relief	13
2.2.2 Monumen	17
2.2.3 Sejarah	18
2.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
2.4 Kerangka Penelitian	25

2.5 Hipotesis.....	26
BAB III.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
3.3 Subjek Penelitian	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Validasi Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data	31
3.8 Instrumen Penelitian	31
3.9 Indikator Pencapaian	32
BAB IV	33
PEMBAHASAN	33
4.1 Sejarah Monumen Rawagede	33
4.1.1 Karawang Pada Masa Kerajaan	39
4.1.2 Peresmian dan Pengangkatan Bupati Pertama Karawang.....	48
4.1.3 Perbedaan Suku di Karawang.....	49
4.1.4 Kolonialisme dan Imperialisme masa Belanda dan Jepang serta Kronologi Kemerdekaan Indonesia	51
4.1.5 Sejarah Peristiwa Rawagede.....	55
4.2 Relief Monumen Rawagede: Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce	67
4.2.1 Panel Relief Kerajaan.....	68
4.2.2 Panel Relief Pengutusan Wiraperbangsa.....	76
4.2.3 Relief Perbedaan Kebudayaan	85
4.2.4 Panel Relief Kronologi Kemerdekaan.....	92
4.2.5 Panel Relief Peristiwa Rawagede.....	99
4.2.6 Analisis Keseluruhan Relief Monumen Rawagede	109
BAB V	112
PENUTUP.....	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Saran	113
DAFTAR ACUAN.....	114
GLOSARIUM	120

LAMPIRAN.....	123
----------------------	------------



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Contoh Makna Pada Kata Matahari	7
Gambar 2. 2 Contoh proses semiosis bendera Palestina dengan buah semangka.....	10
Gambar 2. 3 Relief Candi Borobudur	14
Gambar 2. 4 Relief Perjamuan Terakhir, Katakombe, Roma.....	15
Gambar 2. 5 Hieroglif Mesir.....	15
Gambar 2. 6 Medali Plakat Tembaga Romawi	16
Gambar 2. 7 Relief tinggi metope yang diambil dari kuil Parthenon	16
Gambar 2. 8 Patung Jenderal Sudirman.....	17
Gambar 2. 9 Bagan Silsilah Keluarga	18
Gambar 2. 10 Dokumentasi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.....	19
Gambar 4. 1 Plang Monumen Rawagede.....	33
Gambar 4. 2 Panel Pertama Karawang Masa Kerajaan	34
Gambar 4. 3 Panel Kedua Pengutusan Wiraperbangsa dari Mataram ke Karawang	34
Gambar 4. 4 Panel Ketiga Perbedaan Budaya di Karawang.....	35
Gambar 4. 5 Panel Keempat Kronologi Kemerdekaan Indonesia	35
Gambar 4. 6 Panel Kelima Peristiwa Rawagede.....	35
Gambar 4. 7 Denah Taman Makam Pahlawan Sampurna Raga Rawagede	37
Gambar 4. 8 Letak Relief	38
Gambar 4. 9 Peta Tarumanegara	39
Gambar 4. 10 Pohon Tarum	40
Gambar 4. 11 Prasasti Tugu	41
Gambar 4. 12 Peta Kerajaan Sunda dan Kerajaan Galuh.....	44
Gambar 4. 13 Peta Mataram Pada Pemerintahan Sultan Agung.....	49
Gambar 4. 14 Peta Batavia Tahun 1629.....	52
Gambar 4. 15 Kali Tempat Pembantaian	61
Gambar 4. 16 Sisa Bangunan Rel Kereta Jurusan Karawang-Rengasdengklok	61
Gambar 4. 17 Peta Desa Rawagede Tahun 1947	63
Gambar 4. 19 Baju Adat Baduy	73
Gambar 4. 20 Baju Jawara Sunda	74
Gambar 4. 21 Sungai Citarum.....	75
Gambar 4. 22 Madjid Agung Karawang	76
Gambar 4. 23 Pendopo Rumah Joglo.....	83
Gambar 4. 24 Pakaian Adat Jawa Jawi Jangkep, Surjan, dan Kanigaran	83
Gambar 4. 25 Kuluk.....	84
Gambar 4. 26 Payung Songsong	84
Gambar 4. 27 Laskar Dipanagara: Barisan Pinilih; Barisan Bulkiya; dan sosok keterlibatan petani. Serdadu Hindia Belanda Timur: Hulptroepen asal Maluku; Flankeur atau pasukan pengintai; dan Jayeng Sekar.	91
Gambar 4. 28 Film Propaganda "Kehidoepan Baroe"	98
Gambar 4. 29 Dokumentasi Pengibaran Bendera Merah Putih 17 Agustus 1945.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Gap Analisis	23
Tabel 4. 1 Analisis Ikon-Indeks-Objek Panel Pertama.....	69
Tabel 4. 2 Analisis Ikon-Indeks-Objek Panel Kedua	77
Tabel 4. 3 Analisis Ikon-Indeks-Objek Panel Ketiga	86
Tabel 4. 4 Analisis Ikon-Indeks-Objek Panel Keempat	93
Tabel 4. 5 Analisis Ikon-Indeks-Objek Panel Kelima	100



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Konsep Triadik Semiotika Model Charles Sanders Peirce	10
Bagan 2. 2 Contoh Konsep Triadik Semiotika Model Charles Sanders Peirce.....	11
Bagan 2. 3 kerangka berpikir	25
Bagan 3. 1 Prosedur Tahapan Penelitian.....	29
Bagan 4. 1 Perkawinan Keturunan Raja Linggawarman	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Pada Survey Awal 23 Februari	123
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Karyadi	123
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara dengan Bapak Sukarman	124
Lampiran 4 Koleksi Keris Museum Nasional	124
Lampiran 5 Lukisan Baju Adat Koleksi Museum Nasional	125
Lampiran 6 Lukisan Baju Adat Koleksi Museum Nasional	125
Lampiran 7 Plakat Tugu Masjid Agung Karawang	126
Lampiran 8 Peresmian Monumen Rawagede	127
Lampiran 9 Patung Monumen Rawagede	128
Lampiran 10 Pertemuan Kapten Lukas dengan Korban Peristiwa Rawagede	129
Lampiran 11 Kunjungan Menteri Luar Negeri Belanda	130
Lampiran 12 Plakat Data Korban Peristiwa Rawagede	131
Lampiran 13 Jalan Menuju Monumen	131
Lampiran 14 Masjid Agung Karawang	132
Lampiran 15 Bagian Dalam Atap Rumah Joglo	133
Lampiran 16 Foto Pengibaran Bendera merah Putih	133
Lampiran 17 Wawancara dengan Pak Cece Wikana	134
Lampiran 18 Tulisan Tahun Peristiwa Rawagede	135
Lampiran 19 Tulisan Tanggal Peristiwa Rawagede	135
Lampiran 20 Relief Karawang Masa Kerajaan	136
Lampiran 21 Relief Pengutusan Wiraperbangsa	136
Lampiran 22 Relief Perbedaan Budaya di Karawang	137
Lampiran 23 Relief Penderitaan Rakyat dan Kronologi Kemerdekaan	137
Lampiran 24 Jalan Menuju Pelataran	138
Lampiran 25 Pemakaman dan Relief Peristiwa Rawagede	138
Lampiran 26 Pelataran	139
Lampiran 27 Jalan Menuju Monumen dari Arah Timur	140
Lampiran 28 Jalan Menuju Monumen dari Arah Selatan	141
Lampiran 29 Jalan Menuju Monumen dari Arah Barat	142
Lampiran 30 Pos Monumen Rawagede	143
Lampiran 31 Koleksi Alat Masak Tradisional Museum Nasional	144
Lampiran 32 Link Rekaman Wawancara	144